

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data/informasi sebagaimana adanya dan bukan sebagaimana seharusnya, dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Harahap, 2020). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya untuk mengkonfirmasi teori yang sudah ada dan diuji kebenarannya (Jayusman & Shavab, 2020).

Alasan peneliti menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu untuk menjelaskan situasi atau keadaan yang akan diteliti dengan dukungan studi pustaka dan observasi di lapangan yang dapat dibuktikan secara terukur.

3.2. Variabel Penelitian

Secara teoretis, variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain (Sugiyono, 2019). Variabel yang digunakan adalah variabel bebas, dimana variabel ini mempengaruhi variabel lain secara terikat.

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Aktivitas penambangan pasir di Kelurahan Bungursari Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya dilakukan dengan cara:
 - 1) Pengerukan
 - 2) Penyaringan
 - 3) Pengangkutan
 - 4) Penjualan

b. Dampak dari penambangan pasir terhadap kondisi lingkungan di Kelurahan Bungursari Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya diantaranya :

- 1) Dampak secara Fisik
 - a) Perubahan Lahan
 - b) Kerusakan Jalan
- 2) Dampak terhadap Masyarakat
 - a) Terganggunya Mobilitas Warga
 - b) Penyerapan Tenaga Kerja

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang akan diukur berdasarkan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian, penetapan populasi berguna untuk memberikan lingkup yang jelas dan dapat mempermudah peneliti dalam pengambilan data sehingga dapat menunjang kelancaran proses penelitian yang terstruktur.

Tabel 3. 1 Populasi Penduduk Kelurahan Bungursari

No.	RW	Jumlah KK
1	RW 01	235
2	RW 02	297
3	RW 03	156
4	RW 04	215
5	RW 05	235
6	RW 06	315
7	RW 07	335
8	RW 08	325
9	RW 09	289
Total Populasi		2.402

Sumber : Hasil Analisis Data Tahun 2024

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Karena adanya keterbatasan baik dari segi dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi yang sudah ditentukan untuk pengambilan data dan menetapkan kesimpulan. Penentuan sampel ini tentunya harus bersifat representatif atau dapat mewakili dari jumlah populasi yang ada (Sugiyono, 2019). Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* dan *purposive sampling*.

Adapun jumlah sampelnya sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Teknik Pengambilan Data Total Jumlah Sampel

No.	Populasi	Jumlah Sampel	Teknik Pengambilan Sampel	Jumlah Sampel
1.	Masyarakat	6.386	<i>Simple Random Sampling (0,5%)</i>	32
2.	Pemilik Usaha Tambang	1	<i>Purposive Sampling</i>	1
3.	Pekerja Tambang	20	<i>Purposive Sampling</i>	20
4.	Kepala Desa Bungursari	1	<i>Purposive Sampling</i>	1
Jumlah				54

Sumber : Hasil Analisis Data Tahun 2024

Pekerja tambang yang berada di lokasi penelitian meliputi pengelola, mandor, mekanik, operator beku, operator mesin crusher, dan penjaga keamanan malam.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang spesifik dalam memecahkan masalah tertentu, yang ditemui dalam melaksanakan suatu metode penelitian. Pengumpulan data ini merupakan suatu hal yang penting sebagai cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Dengan adanya teknik pengumpulan data maka peneliti dapat memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-

kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan data primer yang mana data tersebut diterima langsung dari sumber data dengan cara observasi, wawancara, kuesioner, dan studi dokumentasi. Selain itu, penulis juga menggunakan data sekunder yang tidak langsung diperoleh dari sumber data atau data tersebut dapat diperoleh dari pihak ketiga berupa studi literatur dari buku, jurnal, dan artikel sebagai bahan referensi agar terlaksananya suatu pengumpulan data.

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Proses terpenting yang dimaksud disini adalah proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2019). Teknik pengumpulan dengan observasi ini dilakukan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dalam hal ini peneliti melakukan studi langsung dalam mengamati keadaan fisik, sosial dan aktivitas yang dapat membantu dalam proses pemecahan masalah.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data dengan cara peneliti bertanya langsung secara tatap muka dengan responden yang menjadi subjek penelitian. Dengan menggunakan teknik wawancara maka peneliti dapat mengetahui hal-hal secara mendalam dari responden. Kegiatan wawancara dilakukan di wilayah Kelurahan Bungursari Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan

dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019). Dengan menggunakan cara ini maka peneliti dapat mengumpulkan data atau informasi yang lebih banyak dalam waktu relatif singkat serta biaya yang lebih rendah. Kuesioner ini cocok digunakan apabila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Tujuan dari penggunaan kuesioner dalam penelitian yaitu memperoleh informasi yang lebih relevan dengan tujuan penelitian dan mengumpulkan informasi dengan reliabilitas dan validitas yang tinggi.

d. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan sebuah cara peneliti dalam proses pengumpulan data yang memanfaatkan bantuan data yang direkam baik dari dokumentasi, video, rekaman, dan tulisan sehingga data ini mampu memperkuat hasil data penelitian.

e. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan cara mengumpulkan beberapa data pustaka dari buku-buku, karya tulis ilmiah seperti skripsi, jurnal, dan artikel yang menjadi acuan dalam studi lapangan dan membantu dalam proses pengumpulan data.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berkaitan dengan teknik pengambilan data yang digunakan oleh peneliti. Instrumen penelitian ini penting agar pengambilan data di lapangan yang dilakukan oleh peneliti terkonsep dengan baik. Kualitas dari instrumen penelitian berkaitan dengan validitas dan reliabilitas instrumen. Peneliti membuat instrumen penelitian berupa kuesioner dan pedoman wawancara kepada beberapa sampel dari hasil persentase jumlah populasi. Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terbagi berdasarkan dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Data-data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Data primer, yaitu data yang dapat diperoleh langsung dari responden dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan sesuai rumusan masalah yang sudah diangkat oleh peneliti. Data atau informasi ini diperoleh melalui kuesioner, wawancara, dan pedoman observasi. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a) Pedoman Observasi

Pedoman observasi yaitu pedoman untuk mengumpulkan dan memperoleh data yang bersifat fakta di lapangan melalui pengamatan secara langsung. Tahapan observasi pada penelitian ini adalah:

1. Observasi dilakukan di Kelurahan Bungursari Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya.
2. Observasi dilakukan di titik lokasi pertambangan pasir di Kelurahan Bungursari Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya.

Pedoman ini berisi data yang diperlukan peneliti yaitu terkait informasi tentang kondisi fisik dan sosial dari lokasi penelitian. Informasi yang diperlukan oleh peneliti pada penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Lokasi Daerah Penelitian
 - 1) Kelurahan/Desa :
 - 2) Kecamatan :
 - 3) Letak Astronomis :
2. Batas Kelurahan/Desa
 - 1) Sebelah Utara :
 - 2) Sebelah Selatan :
 - 3) Sebelah Barat :
 - 4) Sebelah Timur :
3. Fisiografi Daerah Penelitian
 - 1) Elevasi :

- 2) Kemiringan Lereng :
- 3) Luas Kawasan :
- 4) Ketinggian Daerah :
- 5) Suhu :
- 6) Curah Hujan :
- 7) Penggunaan Lahan :
- 8) Jenis Tanah :

4. Kondisi Sosial Daerah Penelitian

- 1) Jumlah Penduduk :
- 2) Komposisi Penduduk :
(Berdasarkan
Mata Pencaharian)
- 3) Jenis Bangunan Rumah :
Penduduk (Permanen,
Semi Permanen,
Panggung)

b) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah suatu alat untuk mengetahui data dalam pertanyaan pedoman kuesioner. Pedoman ini disusun untuk memperoleh data dengan sistem mengajukan pertanyaan kepada narasumber yang ada di lokasi penelitian untuk melengkapi informasi pada penelitian ini, kemudian narasumber tersebut dianjurkan memberi respon atau jawaban yang paling baik dan relevan kepada peneliti sesuai kondisi dan keadaan di lapangan. Wawancara ini akan dilakukan kepada penambang di Kelurahan Bungursari Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya. Berikut merupakan pedoman wawancara:

1. Identitas Responden

- 1) Nama :
- 2) Jenis Kelamin :

- 3) Alamat :
- 4) Tempat tanggal lahir :
- 5) Pekerjaan :
- 6) Pendidikan Terakhir :

2. Pertanyaan

Tabel 3. 3
Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa luas lahan yang sudah ditambang saat ini?	
2.	Sudah berapa lama berlangsungnya penambangan pasir dan kapan dimulainya?	
3.	Apa saja yang diakibatkan oleh kegiatan penambangan pasir ini?	

Sumber : Hasil Pengolahan 2024

c) Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner yaitu berisi tentang pertanyaan yang diajukan kepada masyarakat, mengenai objek penelitian yang berkaitan dengan masyarakat dan dikumpulkan kembali sebagai data.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses penafsiran data yang diperoleh melalui pengumpulan data, sintesis, pengolahan, dan penyajian. Tujuan analisis data adalah menguraikan data menjadi informasi yang lebih bermakna dan dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan serta mengambil keputusan (Carsel, 2018).

Analisis data merupakan tahapan yang harus dilakukan oleh seorang peneliti ketika data yang didapat dari responden atau sumber data yang lain sudah terkumpul agar data tersebut dapat menjadi informasi dan mudah dipahami serta bermanfaat untuk dapat menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan

penelitian. Kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2019).

Langkah-langkah analisis pengolahan data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan data sebelum ke lokasi penelitian
- b. Melakukan penelitian di lapangan terhadap objek penelitian yang telah ditentukan untuk memperoleh data sesuai kebutuhan peneliti
- c. Menarik kesimpulan dari data yang diperoleh di lapangan

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis kuantitatif sederhana dengan menggunakan persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{fo}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase setiap alternatif jawaban

Fo = Jumlah frekuensi dari jawaban

N = Jumlah total responden

Pedoman yang digunakan untuk menganalisis data yaitu:

0%	: Tidak ada sama sekali
1% s.d 24%	: Sebagian kecil
25% s.d 49%	: Kurang dari setengah
50% s.d 74%	: Setengahnya
75% s.d 99%	: Lebih dari setengahnya
100%	: Seluruhnya

Pengolahan dan analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan analisis deskriptif yang bermaksud untuk menggambarkan dan mendeskripsikan fenomena atau fakta yang ditemui di lapangan dalam proses penelitian kedalam bentuk deskriptif.

3.7.Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian adalah tahapan yang dilakukan oleh peneliti agar mempermudah jalannya penelitian sesuai dengan tujuan penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahapan awal dalam menyusun penelitian diawali dengan data dan informasi yang dibutuhkan dan mempersiapkan kelengkapan administrasi yang akan digunakan untuk melakukan penelitian. Seperti halnya proposal penelitian merupakan sebuah tahapan persiapan yang dilakukan peneliti sebagai acuan dalam proses penelitian selanjutnya. Pada tahap persiapan ini yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu:

- a) Observasi lapangan
- b) Penyusunan data yang diperlukan
- c) Penyusunan proposal

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan implementasi dari rancangan penelitian yang sebelumnya sudah disiapkan seperti proposal penelitian. Tahapan penelitian ini terdiri dari tiga proses yaitu:

- a) Pengumpulan data
- b) Manajemen dan klasifikasi data
- c) Menganalisis dan mengolah data sesuai kelompok dengan teknik yang sesuai

c. Tahap Penulisan dan Pelaporan Hasil Penelitian

Tahap penulisan dan pelaporan hasil penelitian merupakan tahapan

dimana peneliti mulai menyusun naskah skripsi sesuai dengan data-data yang telah diolah sebelumnya sesuai dengan kaidah yang berlaku setelah sebelumnya peneliti melakukan ujian proposal terlebih dahulu.

d. Tahap Sidang

Tahap sidang ini menjadi tahapan akhir dalam penelitian untuk menguji keabsahan hasil penelitian agar mengetahui kelayakan penelitian yang telah dilakukan.

3.8.Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1. Waktu Penelitian

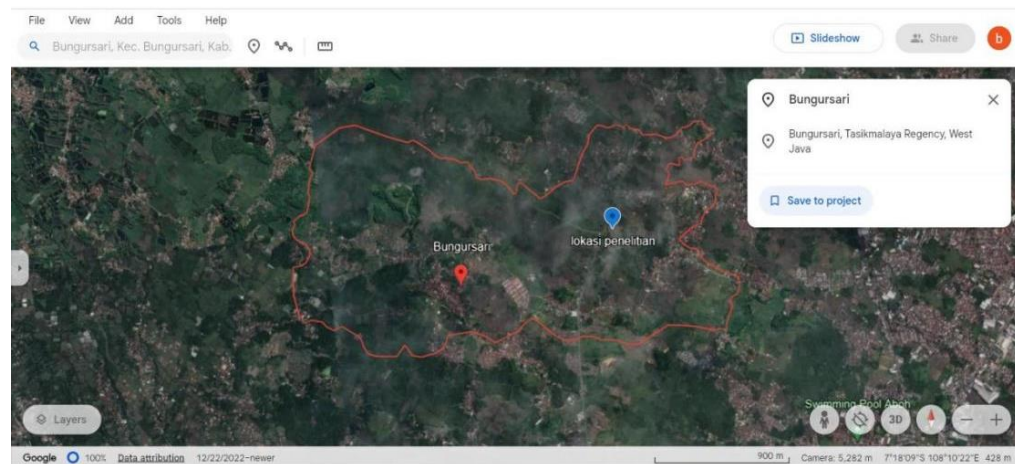
Kerangka penelitian in dimulai dalam jangka waktu lima bulan yaitu dari bulan agustus sampai desember 2024. Kegiatan penelitian ini dimulai dari pencarian dan identifikasi permasalahan penelitian sampai dengan perumusan dan pengujian proposal penelitian.

Tabel 3. 4
Rencana dan Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu Penelitian (2024)				
		Agst	Sept	Okt	Nov	Des
1	Pengajuan rencana penelitian					
2	Observasi lapangan					
3	Penyusunan proposal penelitian					
4	Bimbingan proposal penelitian					
5	Seminar proposal					
6	Ujian proposal					
7	Uji instrumen					
8	Penelitian lapangan					
9	Pengolahan hasil lapangan					
10	Penyusunan hasil penelitian & pembahasan					
11	Sidang skripsi					
12	Revisi					
13	Penyerahan naskah skripsi					

3.8.2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di salah satu kawasan pertambangan yang berada di Kelurahan Bungursari Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya.



Gambar 3. 1 Citra Satelit Lokasi Penelitian